



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.
 Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs.
 Selvone Christin Pattiserlihun
 Noviar F. Wenno, S.P., M.Si.

Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd.
 Flora Maunary, M.Pd.K.
 Lendris Lekatompessy
 Ir. M. Turukay, M.Sc.

PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN

**Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe
 Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
 FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
 PROGRAM STUDI TEOLOGI
 2020**



**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN
KAPASITAS PELAYANAN
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM
Kayeli-Nusaniwe
Berbasis Teknologi Informasi
di Era Covid-19**

IAKN Ambon | Pengabdian kepada Masyarakat |
September – November 2020

**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN
KAPASITAS PELAYANAN**
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM *Kayeli-Nusaniwe*
Berbasis Teknologi Informasi
di Era Covid-19



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K
Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd
Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs
Flora Maunary, M.Pd.K
Selvone Christin Pattiserlihun
Lendris Lekatompessy
Noviar F. Wenno, S.P., M.Si
Ir. M. Turukay, M.Sc

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
PROGRAM STUDI TEOLOGI



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2020

PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe
Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19
x + 112 hlm.; 14 x 20 cm

ISBN: 978-623-316-040-7

Penulis : Sipora Blandina Warella...[et al.]
Editor : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs &
Lendris Lekatompessy
Tata Letak : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs
Desain Sampul : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs

Cetakan 1 : Desember 2020

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Pelatihan penggunaan Teknologi Informasi dalam membantu proses pelayanan kepada Jemaat Kayeli meliputi membuat liturgi ibadah yang baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, cara penggunaan aplikasi virtual untuk ibadah atau pertemuan dengan jemaat, dan pembuatan alat peraga untuk proses pembelajaran sekolah minggu di tengah pandemi.

Pembelajaran sekolah minggu, ibadah, koordinasi antar pelayan tetap berlangsung dengan cara mempelajari teknologi yang ada dan memahaminya, baik itu bagi para pelayan maupun jemaat. Selain itu juga dapat berinovasi dengan menggunakan teknologi, memanfaatkan berbagai macam aplikasi virtual yang ada, seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *youtube* dan lain sebagainya.

Selain pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran sekolah minggu, juga akan diberikan pelatihan bercocok tanam dengan hidroponik. Pelatihan ini diberikan untuk warga jemaat memanfaatkan lahan kosong untuk bertani.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu GPM Kayeli-Nusaniwe yang telah memberikan kesempatan kepada tim PkM Prodi. Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon untuk melakukan pengabdian

masyarakat di tempat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada LP2M IAKN Ambon yang telah memfasilitasi dan membiayai kegiatan pengabdian ini, serta berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli - Nusaniwe.

Ambon, 03 Desember 2020

Tim PkM Prodi Teologi

KATA SAMBUTAN

Mengawali tulisan ini, sebagai orang beragama mari kita bersyukur kepada Tuhan Yang maha Kuasa yang telah memberikan keempatan untuk hidup dan memberi makna bagi hidup. Pemberian makna bagi hidup melalui karya diupayakan oleh kelompok PkM Prodi Teologi di era Covid-19 pada komunitas Kristen yaitu Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon sebagai mitra PkM.

Sebagai mitra PkM, Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon adalah salah satu jemaat yang berada pada wilayah pelayanan Gereja Protestan Maluku Klasis Pulau Ambon, yang memiliki konstruk pelayanan telah tertata merujuk Renstra Jemaat. Oleh sebab itu, PkM Prodi Teologi bersinergi dengan mitra melakukan kegiatan PkM untuk menjawab kebutuhan mitra di era Covid-19.

Covid-19 telah menimbulkan kepanikan di seluruh dunia termasuk negara-negara yang sudah dipandang paling maju dari segi ekonomi, politik, sosial budaya atau peradabannya. Indonesia, Maluku, Ambon, tidak terlepas dari pandemi virus ini yang telah berdampak pada seluruh tatanan kehidupan.

Dampak pandemi Covid-19 dalam pelayanan gereja yang mana sebelum pandemi virus ini, jemaat masih dapat beribadah di gedung gereja, di tempat-tempat ibadah, termasuk kegiatan Diakonia, Marturia,

Koinonia dan Oikumenia jemaat, di samping aktivitas belajar anak-anak jemaat di pusat-pusat pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, semua kegiatan berlangsung atau dilakukan di dan dari rumah baik kegiatan peribadatan, belajar dan bekerja.

Untuk kondisi yang demikian dibutuhkan kegiatan peningkatan kapasitas pelayanan untuk menjawab kebutuhan mitra PkM sehingga jenis-jenis kegiatan PkM sebagaimana terdapat dalam buku ini disertai penjelasan-penjelasan tentang pengetahuan dan pemahaman mitra sebelum dan setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Tulisan pada buku Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diberi tema, Pembinaan Dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19.

Terima kasih disampaikan oleh kelompok PkM masing-masing kepada: Rektor IAKN, LP2M, Mitra PkM, Fasilitator eksternal dari Fakultas Pertanian Unpatti Ambon. Penulis berharap melalui buku PkM ini, pembaca memiliki pemahaman dalam menata kehidupan pelayanan di era Covid-19 secara arif sehingga hidup yang berkualitas dapat dialami.

Ambon, 03 Desember 2020

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN	8
BAGIAN III SPIRITUALITAS	12
Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19	12
Spiritualitas Pandemik	22
Sosialisasi Spiritualitas	26
BAGIAN IV ALAT PERAGA	34
BAGIAN V TEKNOLOGI INFORMASI	45
BAGIAN VI HIDROPONIK	59
Hidroponik Sayuran Daun	59
Menggali Potensi Diri, Memulai Bisnis Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga	78
Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik	94

BAGIAN VII PENUTUPAN KEGIATAN	101
BAGIAN VIII PENUTUP	105
DAFTAR PUSTAKA	107
BIODATA PENULIS	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung Gereja Bethesda Jemaat GPM Kayeli	1
Gambar 2.1	TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon	8
Gambar 2.2	MC Pembukaan Kegiatan PkM	9
Gambar 2.3	Doa Pembukaan Kegiatan PkM	9
Gambar 2.4	KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM	10
Gambar 2.5	Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM	11
Gambar 2.6	Selesai Kegiatan Pembukaan PkM	11
Gambar 3.1	Doa Pembukaan Kegiatan Sosialisasi	26
Gambar 3.2	Penyampaian Materi Cara dan Teknik Berkhotbah	27
Gambar 3.3	Peserta Sosialisasi Cara dan Teknik Berkhotbah	28
Gambar 3.4	Penyampaian Materi Spiritualitas Pandemi	29
Gambar 3.5	Peserta Sosialisasi Spiritualitas Pandemi	31
Gambar 3.6	Diskusi Singkat tentang Sosialisasi Spiritualitas	32
Gambar 4.1	Alat Peraga dari Kertas	38
Gambar 4.2	Gereja dari Sedotan	39
Gambar 4.3	Gereja dari Kertas	39
Gambar 4.4	Penyampaian Materi Alat Peraga	41
Gambar 4.5	Peserta Sosialisasi Alat Peraga	42
Gambar 4.6	Tim dengan KMJ pada Pelatihan Alat Peraga	42
Gambar 4.7	Penyampaian Penjelasan Pelatihan Alat Peraga	43
Gambar 4.8	Proses Pelatihan Alat Peraga	43
Gambar 4.9	Pengasuh dan Alat Peraga PkM	44
Gambar 4.10	Hasil Pembuatan Alat Peraga Tim dan Mitra PkM	44
Gambar 5.1	<i>Template PowerPoint Gratis</i>	47
Gambar 5.2	<i>Template PowerPoint yang sudah di-download</i>	48
Gambar 5.3	<i>Zoom Meetings Icon</i>	48
Gambar 5.4	Penyampaian Materi Teknologi Informasi	51
Gambar 5.5	Peserta Sosialisasi Teknologi Informasi	52
Gambar 5.6	Pelatihan Teknologi Informasi	53
Gambar 5.7	Peserta Pelatihan Teknologi Informasi	54
Gambar 5.8	<i>Slide Awal PowerPoint</i>	55
Gambar 5.9	<i>Slide PowerPoint selanjutnya</i>	56
Gambar 5.10	<i>Slide Audio PowerPoint</i>	56
Gambar 5.11	<i>Slide Video PowerPoint</i>	57
Gambar 5.12	<i>Mencoba Zoom Meetings</i>	58
Gambar 5.13	<i>Mencoba Share Screen</i>	58
Gambar 6.1	Hidroponik	59
Gambar 6.2	Tanaman Kangkung Hidroponik	60
Gambar 6.3	Tanaman Hidroponik	61
Gambar 6.4	Sekam/Arang Sekam	62
Gambar 6.5	<i>Cocopeat</i>	62

Gambar 6.6	<i>Rockwool</i>	63
Gambar 6.7	<i>Hydroton</i>	65
Gambar 6.8	<i>Perlite</i>	65
Gambar 6.9	<i>Vermiculite</i>	66
Gambar 6.10	Skema dan Hasil Hidroponik Irigasi Tetes	67
Gambar 6.11	Skema dan Hasil Hidroponik Rakit Apung	69
Gambar 6.12	Skema dan Hasil Hidroponik NFT	70
Gambar 6.13	Skema dan Hasil Hidroponik DFT	71
Gambar 6.14	Skema dan Hasil Hidroponik DBS	72
Gambar 6.15	Benih Tanaman Hidroponik yang telah disemai	73
Gambar 6.16	Benih Tanaman Hidroponik yang sudah bisa dipindahkan	74
Gambar 6.17	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Netpot	75
Gambar 6.18	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Modul	75
Gambar 6.19	Hasil Panen Tanaman Hidroponik	77
Gambar 6.20	Siklus arus uang dan arus barang dalam <i>Circular Flow</i> <i>Diagram</i>	79
Gambar 6.21	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 1	94
Gambar 6.22	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 2	95
Gambar 6.23	Pelatihan Hidroponik	96
Gambar 6.24	Foto Bersama selesai Pelatihan	96
Gambar 6.25	Instalasi Hidroponik	97
Gambar 6.26	Pemandahan Bibit Hidroponik	98
Gambar 6.27	Pengecekan Pertumbuhan Tanaman Hidroponik	99
Gambar 6.28	Panen Tanaman Hidroponik	100
Gambar 7.1	Pemberian Satu Paket Hidroponik	102
Gambar 7.2	Pemberian Satu Paket Alat Peraga	103
Gambar 7.3	Pemberian Nutrisi Bibit Hidroponik	104

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1	Kebutuhan Nutrisi dan PH Tanaman Hidroponik.....	76
Tabel 6.2	Contoh Penelitian Pasar	83
Tabel 6.3	Contoh Rencana Produk	84
Tabel 6.4	Biaya Produksi Sayuran Hidroponik	86
Tabel 6.5	Rencana Penjualan dan Biaya	89
Tabel 6.6	Rencana Arus Kas	90
Tabel 6.7	Pertanyaan Memulai Bisnis	91
Tabel 6.8	Ukuran Pertanyaan Memulai Bisnis	93

BAGIAN I PENDAHULUAN



Gambar 1.1 Gedung Gereja Bethesda Jemaat GPM Kayeli
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 21 September 2020)

Jemaat GPM Kayeli merupakan jemaat diaspora dari pulau Buru akibat konflik kemanusiaan yang terjadi di Maluku pada tahun 1999. Jemaat ini berlokasi pada dua wilayah tempat tinggal, wilayah yang satu berada di negeri Amahusu dan yang satunya lagi di negeri Airlow. Jumlah anggota jemaat Kayeli saat ini ada 68 kepala keluarga, yang terbagi atas 3 unit, memiliki 9 orang majelis (1 KMJ, 4 penatua dan 4 diaken), unit 1 (4 orang majelis) unit 2 (2 orang majelis) unit 3 (2 orang majelis), 18 koordinator unit (1 unit terdiri dari 6 orang), 22 orang pengasuh (guru SMTPI) dan 15 orang pengurus AMGPM.

Kemudian jemaat ini berusaha untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Tetapi tidak semudah itu, tetap saja ada konflik-konflik yang terjadi, baik dalam soal sertifikat tanah yang harus dimiliki, tetapi juga ada tuntutan untuk meleburkan komunitas Kayeli di dalam pengorganisasian jemaat setempat. Tetapi atas nazar yang dilakukan, apa pun yang terjadi mereka tetap bertahan sebagai jemaat Kayeli, seperti yang terjadi juga pada jemaat GPM Suli Bandai (Tuhumena, Ruhlessin, & Hendriks, 2020).

Meskipun kecil, tetapi semangat warga jemaat Kayeli untuk mempertahankan persekutuan begitu erat, tetapi ada kendala dalam hal pelayanan, dikarenakan pendeta yang melayani di jemaat itu juga berdomisili atau bertempat tinggal di Halong, jauh dari jemaat Kayeli, sehingga mereka mengandalkan majelis dan koordinator unit yang ada di sekitar lokasi Gereja. Namun demikian, pelayanan yang dilakukan tidak maksimal.

Pelayanan Gereja mempunyai tiga arah, yaitu pelayanan kepada Allah, pelayanan kepada diri sendiri dan kepada sesama. Semua pelayanan ini merupakan tanggapan terhadap pekerjaan penebusan Allah. Kita saling melayani karena Kasih dan persatuan yang mengikat kita di dalam Kristus (Miranda).

Kata pelayanan di dalam Alkitab, terkhususnya di dalam Perjanjian Baru dikenal lewat asal kata apostello (*to send out*, mengutus keluar), *pempo* (*to send*, mengutus),

dan *exapostello* (*to send out*, mengutus). Pelayanan bukanlah pekerjaan tetapi panggilan. Setiap pelayan harus menyadari, bahwa pelayanan bukan hanya sekedar pekerjaan biasa, melainkan panggilan hidup. Pelayanan yang dimaksudkan ini menekankan nilai mengorbankan diri seseorang dalam pelayanan, tanpa mengeluh dan tanpa mencari imbalan.

Seperti yang digunakan di Alkitab, kata “memanggil”, “dipanggil” dan “panggilan” menunjukkan panggilan Tuhan kepada pertobatan dan iman, dan kepada kehidupan pelayanan dalam Gereja. Konotasi utama kata tersebut adalah tujuan dari Tuhan yang memanggil; pelayan yang dipanggil untuk bekerja bersama Tuhan dalam tujuan itu. Tujuan Allah, tugas Gereja, dan keseluruhan pesan Alkitab dapat digambarkan dengan istilah panggilan dan respons tepat terhadap panggilan Tuhan. Pelayanan, kedewasaan, dimulai dengan panggilan merupakan respon terhadap panggilan Tuhan (Ayres, 2016).

Hakikat pembinaan adalah pemekaran dan pengembangan pribadi dalam dua dimensi, yaitu Vertikal (Hubungan dengan Tuhan) dan Horisontal (Hubungan dengan Sesama dan Alam). Ada empat persepsi tentang pembinaan, diantaranya: Pembinaan sebagai Pendampingan, Pembinaan sebagai Pelayanan, Pembinaan sebagai Perwujudan Cinta dan Pembinaan sebagai Pemberdayaan (Tangdilintin, 2008).

Pemahaman warga Gereja tentang pembinaan, masih bermacam ragam. Walaupun demikian, pada umumnya dapat dilihat bahwa mereka cenderung untuk menafsirkan pengaktifan kembali kegiatan-kegiatan rutin sebagai pembinaan. Oleh karena pembinaan dalam pengertian demikian cenderung mengarah ke dalam (*introvert*), maka menjadi jelas bahwa jarak antara Gereja dengan dunia belum dihubungkan. Apabila Gereja menyadari fungsinya untukewartakan segala kebaikan Allah, maka pandangan Gereja tidak lagi akan mengarah dan berpusat ada dirinya sendiri, melainkan kepada tugas-tugas pembinaannya yang tertuju kepada dunia ini (Ismail, 1998).

Saat ini, dunia masih berjuang menghadapi wabah Covid-19 (*Corona Virus diseases-19*). Virus yang bermula pada sekitar Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok telah mewabah ke seluruh penjuru dunia dengan kurun waktu yang sangat cepat. Pada 11 Maret, *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Dampak dari pandemi ini, secara umum telah menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dari berbagai bidang kehidupan. Dampak yang paling dirasakan adalah di bidang perekonomian yang merupakan hal yang paling menyentuh sisi kehidupan manusia (Karnawati & Mardiharto, 2020).

Kondisi Pandemi saat ini tentunya juga menjadi kendala bagi Gereja, karena sangat mempengaruhi gerak para pelayan untuk melayani, ditambah kewajiban jemaat

untuk mentaati kebijakan pemerintah dalam melakukan pembatasan sosial serta pertemuan secara langsung. Pemerintah memberikan kebijakan agar segala kegiatan dilakukan secara virtual, termasuk dalam pelaksanaan ibadah. Oleh sebab itu, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat diperlukan pelayan dalam pelayanan di Jemaat Kayeli agar memberikan kemudahan sekaligus menjadi sarana dalam pelayanan dan menjadi bekal jemaat untuk memasuki era baru.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, mengolah data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dibutuhkan akan relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk berbagai keperluan dalam rangka pengambilan keputusan (Afandi, 2018). Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan yang dilakukan secara *online* dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga meningkatkan produktivitas para pelayan.

Sekolah minggu merupakan salah satu contoh lembaga Pendidikan Kristen yang mempunyai tugas membawa murid belajar tentang Alkitab, supaya mereka mengenali diri sendiri, gambar dan rupa Allah melalui Iman Percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat (Karnawati & Mardiharto, 2020). Di tengah

situasi pandemi ini, guru sekolah minggu harus menyiapkan Alat Peraga yang nantinya bisa disampaikan kepada anak-anak sekolah minggu lewat pembelajaran *online* (dalam jaringan).

Selain Pembinaan, Penguatan, Pelatihan Teknologi Informasi dan Pelatihan Penggunaan Alat Peraga, ada juga Pelatihan Hidroponik yang dapat dilakukan di era Covid-19 ini. Saat ini, Hidroponik dianggap sebagai pertanian masa depan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat juga berdampak dalam bidang pertanian. Bertani bukan hal yang tidak mungkin, sejak dikenalnya Hidroponik. Cara hidroponik sangat efektif digunakan di lahan sempit, tanpa tanah, lebih higienis dan hasilnya memuaskan (Budi, 2020).

Hidroponik adalah suatu cara bercocok tanam dengan pemberian nutrisi pada tanaman dengan menggunakan air. Hal ini pula yang menyebabkan pertumbuhan tanaman hidroponik lebih cepat daripada tanaman umumnya. Kelebihan Hidroponik, yaitu cukup mudah dan praktis, hemat lahan, bebas hama, dan hasil panen banyak. Sementara kekurangan Hidroponik, yaitu modal cukup besar, perlengkapan sukar didapatkan, ketelitian ekstra, dan ketrampilan khusus. Walaupun hidroponik merupakan teknik menanam dengan menggunakan air, diperlukan media tanam sebagai penyangga atau tempat tanaman tersebut tumbuh. Beberapa

alternatif media yang bisa digunakan, yaitu *Rockwool*, *Expanded Clay* (Hidroton), Hidrogel, Zeolit, Perlit dan Serbuk Sabut Kelapa (Budi, 2020).

Metode Hidroponik yang sering digunakan, antara lain: Sistem Sumbu (*Wick System*), Sistem Rakit Apung (*Water Culture System*), Sistem NFT (*Nutrient Film Technique System*), Sistem Irigasi Tetes (*Drip System*), Sistem Pasang Surut (*Ebb and Flow System*) dan Aeroponik. Tentunya setiap sistem memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Secara umum, teknik reproduksi atau bercocok tanam dengan sistem hidroponik, ada dua cara, yaitu menggunakan larutan dan menggunakan media (Susilawati, 2019).

Inilah yang dibutuhkan oleh jemaat GPM Kayeli untuk membuat hidroponik dengan memanfaatkan lahan yang ada guna memberdayakan umat di masa Covid-19. Sehingga melalui komunikasi dan membangun kesepakatan bersama mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki, baik pengetahuan dan ketrampilan, mampu untuk menjawab dan menyelesaikan apa yang menjadi kerinduan dari jemaat GPM Kayeli.

Pemberian materi Pembinaan, Penguatan, Pelatihan Teknologi Informasi, Pelatihan Alat Peraga dan Pelatihan Hidroponik menjadi rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas para Pelayan dan Jemaat.

BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN



Gambar 2.1 TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Inilah Kami Tim Program Studi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe yang berjumlah 6 (Enam) Orang, yaitu dari Sebelah Kiri: Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd (Dosen, Anggota), Febrilien Matresya Matulatuwa (Dosen, Anggota), Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K (Dosen, Ketua), Selvone Christin Pattiserlihun (Mahasiswa, Anggota), Flora Maunary, M.Pd.K (Dosen, Anggota), dan Lendris Lekatompessy (Mahasiswa, Anggota).

Kegiatan Hari Pertama, Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu

Selvone Christin Pattiserlihun, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon.



Gambar 2.2 MC Pembukaan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Selanjutnya, diawali dengan Doa Pembukaan Kegiatan PkM oleh Belly Isayoga Kristyowidi, Dosen Prodi Teologi IAKN Ambon.



Gambar 2.3 Doa Pembukaan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



**Gambar 2.4 KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)**

Setelah Doa, Acara selanjutnya Pembukaan Kegiatan PkM yang diawali dengan Sambutan dari Ketua TIM PkM Prodi Teologi, Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K dan Ketua Majelis Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe, Pdt. A. Nahuway, S.Th. Pada kegiatan Pembukaan ini, Ketua TIM mengucapkan terima kasih kepada KMJ dan Jemaat yang sudah menerima TIM PkM, kemudian memperkenalkan Kami yang melakukan Kegiatan PkM beserta Materi yang diberikan, selanjutnya mendiskusikan dengan Perangkat Pelayan tentang Jadwal Kegiatan PkM menyesuaikan dengan kondisi Jemaat dan TIM PkM. KMJ dengan senang hati menerima kami TIM Prodi Teologi untuk melaksanakan Kegiatan PkM di Jemaatnya. Dalam sambutannya, KMJ juga mengharapkan agar seluruh

anggota jemaatnya dapat mengikuti kegiatan dimaksud dengan baik.



Gambar 2.5 Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



Gambar 2.6 Selesai Kegiatan Pembukaan PkM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Kegiatan Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foto bersama Tim PkM dan KMJ serta Perangkat Pelayan yang hadir dalam kegiatan Pembukaan Kegiatan PkM.

BAGIAN IV ALAT PERAGA

Pembuatan Alat Peraga untuk Guru Sekolah Minggu di Masa Pandemi Covid-19 **Flora Maunary, M.Pd.K⁸**

A. Guru Sekolah Minggu

Guru Sekolah Minggu adalah Guru yang memberikan pengajaran, memperkenalkan siapa itu Yesus dan Pengajaran-Nya kepada Anak-anak sekolah minggu (Kadarmanto, 2005). Guru Sekolah Minggu memiliki 3 kemampuan, yaitu:

- 1) Kemampuan mengajar
- 2) Kemampuan mengelola kegiatan belajar
- 3) Kemampuan kepribadian yang mantap

Pemahaman Guru Sekolah Minggu terhadap Anak SMTPI, yaitu:

- 1) Mempelajari Karakter Anak
- 2) Kebutuhan Anak
- 3) Perkembangan Usia Anak

⁸ Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe, tanggal 23 September 2020.

BAGIAN VIII PENUTUP

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, IAKN Ambon dalam rangka program hibah LP2M IAKN Ambon berjalan lancar dan penuh antusiasme. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya minat peserta kegiatan hal ini disebabkan karena selama ini pelatihan sejenis belum terlaksana secara tepat. Yang dimaksud tepat adalah tepat sasaran, tepat waktu atau momennya.
- 2) Terdapat perubahan cara pandang pelayan terhadap pelayanan di tengah masa pandemi covid 19, khususnya di Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe.
- 3) Munculnya inovasi para pelayan untuk mempersiapkan liturgi ibadah yang baik untuk dibagikan kepada jemaat yang beribadah di rumah pada masa pandemi covid-19 ini.
- 4) Munculnya inovasi guru-guru sekolah minggu dalam mempersiapkan serta menciptakan media untuk melayani di sekolah minggu, sehingga memunculkan antusiasme anak-anak untuk belajar dan mendengarkan Firman Tuhan
- 5) Antusiasme jemaat mitra dalam pembinaan dan pelatihan hidroponik, Pelatihan ini menjadi salah satu

langkah mencapai taraf pembentukan kesejahteraan mitra.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat juga diukur berdasarkan hasil kolaborasi akademisi, maupun institusi serta masyarakat serta dapat dilihat dari *output* pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriono, T. (2017, November 23). *Bagaimana Gereja Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Retrieved from majalahberkat.com: <https://majalahberkat.com/2017/11/23/bagaimana-gereja-memanfaatkan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>
- Afandi, Y. (2018). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology". *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, *Vo. 1 No. 2*, 270-283.
- Ayres, F. (2016). *Pembinaan Warga Gereja*. Malang: Gandum Mas.
- Boehlke, R. R. (2003). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Brown, T. L. (2018). *Menyampaikan Khotbah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Budi, B. (2020, November 30). *Cara Menanam Hidroponik*. Retrieved from budidaya.id: <https://budidaya.id/hidroponik/>

- De Jong, S. (2015). *Khotbah: Persiapannya - isinya - bentuknya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Eliasaputra, M. (2016, Januari 15). *Teknologi: Peluang dan Tantangannya Bagi Gereja*. Retrieved from apps4god.org:
<https://apps4god.org/artikel/teknologi-peluang-dan-tantangannya-bagi-gereja>
- Hutabean, H., Silalili, B., & Simanjuntak, Z. (2020). Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah di Rumah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 4 No. 2, 235-250.
- Idcloudhost. (2020, Maret 31). *Mengenal Aplikasi Zoom : Cara Install dan Fitur-Fitur Zoom Meeting*. Retrieved September 22, 2020, from www.idcloudhost.com:
<https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/>
- Ismail, A. (1998). *Ajarlah Mereka Melakukan "Kumpulan Karangan seputar Pendidikan Agama Kristen"*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jarot, W. (2018). *Mendidik Anak dengan Hati*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Kadarmanto, R. A. (2005). *Tuntunlah ke Jalan yang Benar: Panduan Mengajar Anak di Jemaat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Didache: Journal of Christian Education*, Vol. 1 No. 1, 13-24.
- McMickle, M. A. (2017). *Membentuk Rancangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Messakh, B. J. (2018). Menuju Pelayanan Pastoral yang Relevan dan Kontekstual. *Theologia In Loco*, 22-28.
- Miranda, J. (n.d.). *Gereja Kristen dalam Pelayanan*. Malang: Gandum Mas.
- Nugroho, F. J. (2017). Pendampingan Pastoral Holistik: Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 1 No. 2, 139-154.
- Oktavianus, S. (2018). Analisis Penggunaan Aplikasi “yesHeis” dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 2 No. 1, 60-67.

- Ronda, T. (2016). Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital. *Jaffray*, Vol.14 No. 2, 189-198.
- Ruruk, D. (2019, Oktober 09). *Peran Teknologi dalam Pelayanan Gereja*. Retrieved from kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/lytharuruk/5d9d8ae60d82303edo7da972/peran-teknologi-dalam-pelayanan-gereja>
- Susilawati. (2019). *Dasar-dasar Bertanam secara Hidroponik*. Palembang: Unsri Press.
- Tangdilintin, P. (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tuhumena, W. D., Ruhlessin, J. C., & Hendriks, M. M. (2020). Makna Tanah Pengungsian bagi Jemaat GPM Suli Banda. *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi dan Studi Agama*, Vol. 2 No.1, 59-73.
- Utopiccomputers. (2020, Mei 02). *Apa Itu Aplikasi Zoom Meeting? Pengertian Dan Fungsinya*. Retrieved 09 22, 2020, from www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/

BIODATA PENULIS

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K, lahir di Hative Besar, 24 Januari 1971, menyelesaikan S1 di Universitas Kristen Indonesia Maluku, Fakultas Filsafat, S2 di STAKPN Ambon, S3 di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, Jawa Barat. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd, lahir di Kediri, 15 April 1989, menyelesaikan S1 di Departmen Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga dan S2 Pendidikan Sejarah di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Saat ini menjadi dosen Sejarah di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs, lahir di Masohi, 27 Februari 1990, menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2012 dan S2 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2017. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Flora Maunary, M.Pd.K, lahir di Wayame pada tanggal 10 Februari 1974, Menyelesaikan S1 dan S2 di STAKPN Ambon. Saat ini menjadi Dosen di IAKN Ambon.

Selvone Christin Pattiserlihun, lahir di Namlea pada tanggal 8 Maret 1999, telah menyelesaikan studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

Lendris Lehatompessy, lahir di Latuhalat pada tanggal 5 Maret 1999, sedang menempuh studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

Noviar F. Wenno, S.P., M.Si, Dosen di Universitas Pattimura.

Ir. M. Turukay, M.Sc, Dosen di Universitas Pattimura.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM prodi Teologi FISK IAKN Ambon di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon yang dipilih sebagai mitra bersama, berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa hari, dengan 3 kelompok besar, yaitu: 1) Sosialisasi tentang materi kegiatan, 2) Pelatihan IT dan Alat peraga SMTPI dan 3) Pembuatan Hidroponik. Untuk materi hidroponik dan pembuatan instalasinya, TIM menggunakan dua (2) orang dosen tenaga ahli dari UNPATTI prodi Agro bisnis.

Kegiatan ini berlangsung dengan memperhitungkan kebutuhan di jemaat. Di masa Covid-19, ibadah-ibadah berlangsung dengan melalui virtual, sekolah minggu tidak dapat berjalan dengan baik, dan lahan yang ada belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh jemaat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimanfaatkan dengan baik oleh TIM, sehingga TIM dengan kemampuan skill yang dimiliki berdasarkan disiplin ilmunya kemudian menjadwalkannya sebagai berikut: materi Penguatan Kapasitas dan peningkatan Spiritualitas pelayan, materi Penggunaan dan Pemanfaatan IT, diberikan kepada perangkat pelayan di jemaat, materi Penggunaan alat peraga sebagai peragkat pembelajaran, diberikan kepada guru sekolah minggu, dan materi hidroponik serta materi untung rugi dalam agro bisnis disampaikan kepada anggota jemaat. Di samping materi yang disampaikan ada juga pelatihan IT, mulai dengan pembuatan Liturgi Ibadah dan penggunaan *zoom*, ada juga pelatihan hidroponik yang diawali dengan semai bibit lebih dahulu, kemudian pembuatan instalasi untuk tanaman hidroponik, setelah 3 minggu dipindahkan pada tempatnya yaitu instalasi untuk hidroponik dan setelah 3 minggu atau 1 bulan, tanaman hidroponik dipanen.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer, memanfaatkan pekarangan untuk tanaman hidroponik.



Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta
@ kmediacorp
kmedia.cv@gmail.com
www.kmedia.co.id

